ANALISIS PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN SIJUNJUNG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

OLEH:
NURI LATIFANNISA
NIM 2018/18053053

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama	: Nuri Latifannisa
BP/NIM	: 2018/18053053
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi

Disetujui oleh	**Padang, Juli 2022**
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi	**Pembimbing**
Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	**Dr. Marwan, S.Pd, M.Si**
NIP. 19820311 200501 2 005	**NIP. 19750309 200003 1 002**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

ANALISIS PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama	: Nuri Latifannisa
BP/NIM	: 2018/18053053
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi

Padang, Juli 2022

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Marwan, S.Pd, M.Si	
2	Anggota	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	
3	Anggota	Efni Cerya, S.Pd, M.Pd. E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Nuri Latifannisa
NIM/TM	: 18053053/2018
Tempat/Tanggal Lahir	: Payakumbuh / 24 Desember 2000
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
No.Handphone	: 082285750790
Fakultas	: Ekonomi – Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi	: Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sijunjung

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sijunjung adalah asli karya saya sendiri,
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Juni 2022
Yang menyatakan,

Nuri Latifannisa
NIM. 18053053

ABSTRAK

Nuri Latifannisa, 2018/18053053 : Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sijunjung.

Pembimbing : Dr. Marwan, S.Pd, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh jumlah perusahaan, investasi dan jumlah tenaga kerja yang ada di industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif yang menggunakan data sekunder dengan sumber data berasal dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung. Dalam penelitian ini periode waktu yang digunakan berkisar pada tahun 1992-2021. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel jumlah perusahaan sektor industri pengolahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sijunjung, variabel investasi sektor industri pengolahan berpengaruh positif dan siginifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sijunjung, variabel jumlah tenaga kerja sektor industri pengolahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sijunjung dan hasil estimasi model menunjukkan bahwa varibel jumlah perusahaan, investasi dan jumlah tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sijunjung.

Kata Kunci : Jumlah Perusahaan, Investasi, Jumlah Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi

Kata Pengantar

Alhamdulillahhirabbil'alamin Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat nikmat serta karunia-Nya penulis dapat penyusun skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sijunjung". Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat banyak dorongan dan masukan dari berbagai pihak yang secara akademis membantu kelancaran peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Efni Cerya, S.Pd, M.Pd. E selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Kedua Orangtua tercinta Ayahanda Indra Putra dan Ibunda Setrilis serta abang kandung M. Faridhol Miftha dan kakak ipar Annisa dwi Desma yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil serta senantiasa selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar Rank Sebilan dan keluarga besar MTG yang telah memberikan semangat serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan penulis Adinda Putri, Nadia Suhada, Rizka Ariyanti, Intan Nurfadillah, Hikmil Kumala, Marleni Purnama Dewi dan Cahyanda Nofrita yang selalu ada dalam suka maupun duka saat penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakak senior Niva Yelvina yang telah memberikan arahan, dukungan dan senantiasa selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting. Thanks a lot!*

Penulis berharap semoga kebaikan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
Kata Pengantar…… ii
DAFTAR ISI ……..v
DAFTAR TABEL ……...…vii
DAFTAR GAMBAR ……..viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 7
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah..... 8
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian..... 9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS 11
A. Kajian Teori..... 11
1. Pertumbuhan Ekonomi 11
2. Industri Pengolahan dan Industrialisasi 15
3. Tenaga Kerja dan Peyerapan Tenaga Kerja dalam Indutri Pengolahan .. 16
4. Investasi 17
5. Produk Domestik Regional Boruto (PDRB)..... 19
6. Hubungan Antar Variabel ……20
B. Penelitian Yang Relevan 23
C. Kerangka Konseptual 26
D. Hipotesis Penelitian..... 27
BAB III METODELOGI PENELITIAN 29
A. Jenis Penelitian 29
B. Populasi dan Sampel..... 29
C. Tempat dan Waktu Penelitian 30
D. Jenis Data dan Sumber Data..... 30
E. Variabel Penelitian 30
F. Teknik Pengumpulan Data 31
G. Definisi Operasional..... 32

H. Teknik Pengolahan Data 33
1. Uji Asumsi Klasik 33
2. Model Regresi Linier Berganda 35
3. Uji Hipotesis 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian 38
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian 39
C. Hasil Penelitian 40
1. Uji Asumsi Klasik 40
2. Regresi Linear Berganda 44
3. Uji Hipotesis 46
D. Pembahasan 50
1. Jumlah perusahaan (X1), investasi (X2) dan jumlah tenaga kerja (X3) sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sijunjung (Y). 50
2. Jumlah Perusahaan Sektor Industri Pengolahan (X1) terhadapat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sijunjung (Y) 52
3. Investasi Sektor Industri Pengolahan (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sijunjung (Y) 54
4. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan (X3) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sijunjung (Y) 56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota 2016-2020 Sumatera Barat.... 4
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (Orang) 2016 – 2020 6
Tabel 4.1 Uji Normalitas..... 40
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas..... 41
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas..... 42
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi..... 43
Tabel 4.5 Regresi Linear Berganda..... 44
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi..... 46
Tabel 4.7 Uji F 47
Tabel 4.8 Uji T 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Sijunjung tahun 2016-2020 …… 5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan diartikan sebagai suatu usaha untuk menciptakan kesejahteraan rakyat yang menggambarkan suatu proses perbaikan dari suatu masyarakat atau sistem sosial secara keseluruhan untuk bergerak maju menuju suatu kondisi yang lebih baik. Umumnya pembangunan negara yang sedang berkembang dipusatkan pada pembangunan ekonomi melalui usaha pertumbuhan ekonomi. Proses pembangunan mengharapkan adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan struktur ekonomi dan perubahan kelembagaan, namun proses pembangunan tidak mudah karena diperlukan waktu yang panjang (Lubis, 2019).

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebagai suatu ukuran kuantitatif adanya pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier.

Pertumbuhan ekonomi bergantung pada jumlah tenaga kerja dan jumlah modal yang tersedia dalam perekonomian peningkatan pertumbuhan ekonomi berasal dari peningkatan penawaran tenaga kerja, peningkatan modal fisik dan sumber daya manusia serta peningkatan produktivitas (Case dan Fair, 2007:313).

Indikator dari keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat diukur dari pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan oleh nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Poduk Domestik Regional Bruto (PDRB) terdiri dari berbagai sektor perekonomian, sedangkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak lepas dari peran masing-masing sektor-sektor ekonomi. Besar kecilnya kontribusi pendapatan setiap sektor perekonomian merupakan perencanaan secara sektoral yang dilaksanakan oleh daerah (Indrawati, 2021). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbagi ke dalam sembilan sektor ekonomi yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, bangunan, perdagangan, perhotelan dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan persewaan dan jasa perusahaan, serta sektor jasa lainnya.

Di negara-negara berkembang, sektor industri pengolahan merupakan salah satu penggerak pembangunan ekonomi, oleh karena itu, sektor industri di persiapkan agar mampu menjadi penggerak dan memimpin (*the leading sector*) terhadap perkembangan sektor perekonomian lainnya, disamping untuk mendorong perkembangan industri yang terkait dengannya. Sesuai dengan yang di tulis oleh (Indrawati, 2021), bahwa sektor industri dianggap sebagai *the leading sector* yang mampu mendorong berkembangnya sektor-sektor lain seperti jasa dan pertanian.

Sebagai negara agraris yang bertumpu pada sektor pertanian, maka prioritas pemerintah dalam pembangunan sektor industri pengolahan yang utama adalah untuk menopang sektor pertanian (agroindustri) dan sektor-sektor lainnya. Proses perubahan struktur perekonomian ditandai dengan menurunnya pangsa

sektor primer (pertanian), meningkatnya pangsa sektor sekunder (industri), dan pangsa sektor tersier (jasa) dimana kontribusi sektor industri meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi.

Kabupaten Sijunjung yang sebelumnya disebut Kabupaten Sawahlunto Sijunjung merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 38/2003, Kabupaten Sawahlunto Sijunjung dimekarkan dengan pembentukan Kabupaten Dharmasraya. Hal ini mengakibatkan jumlah kecamatan di Kabupaten Sijunjung berkurang, luas wilayah yang semakin kecil dan jumlah penduduk yang berkurang. Hal ini berdampak kepada Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sijunjung.

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota 2016-2020 Sumatera Barat

NO	Wilayah	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	SUMATERA BARAT (Provinsi)	5.27	5.3	5.16	5.05	-1.6	3.84
2	Kepulauan Mentawai	5.02	5.12	4.91	4.76	-1.85	3.59
3	Pesisir Selatan	5.33	5.41	5.35	4.81	-1.11	3.96
4	Kab.Solok	5.31	5.32	5.22	5.07	-1.12	3.96
5	**Sijunjung**	**5.26**	**5.26**	**5.09**	**4.83**	**-1.1**	**3.87**
6	Tanah Datar	5.03	5.11	5.07	5.01	-1.13	3.82
7	Padang Pariaman	5.52	5.58	5.46	2.51	-10.46	1.72
8	Agam	5.51	5.51	5.26	4.81	-1.38	3.94
9	Lima Puluh Kota	5.32	5.53	5.26	5.1	-1.16	4.01
10	Pasaman	5.07	5.08	5	4.84	-0.87	3.82
11	Solok Selatan	5.14	5.15	5.03	4.89	-1.24	3.79
12	Dharmasraya	5.42	5.44	5.31	4.98	-1.39	3.95
13	Pasaman Barat	5.34	5.34	5.24	4.49	-1.34	3.81
14	Padang	6.17	6.23	6.09	5.68	-1.86	4.46
15	Kota Solok	5.76	5.76	5.68	5.53	-1.42	4.26
16	Sawahlunto	5.72	5.74	5.52	5.34	-1.27	4.21
17	Padang Panjang	5.8	5.8	5.73	5.59	-1.44	4.30
18	Bukittinggi	6.05	6.08	6.02	5.88	-1.74	4.46
19	Payakumbuh	6.08	6.12	6.05	5.92	-1.66	4.50
20	Pariaman	5.59	5.61	5.5	5.33	-1.32	4.14

Sumber: Data Statistik Kabupaten Sijunjung

Tabel di atas menunjukkan rata-rata laju pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Sumatera Barat keadaan lima tahun terakhir. Rata-rata pertumbuhan PDRB di Kabupaten Sijunjung sebesar 3.87%, lebih rendah dari laju pertumbuhan PDRB Kabupaten/kota tetangga yaitu Kabupaten Dharmasraya (3.95%), Kota Sawahlunto (4.21%), Kota Solok (4,26 %) dan Kabupaten Solok (3.96%).

Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat perkembangan perekonomian dalam suatu daerah. Berdasarkan tabel 1 diatas, angka laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010, Kabupaten Sijunjung mengalami penurunan dari tahun 2016-2020. Persentase laju pertumbuhan PDRB diatas merupakan kontribusi dari sembilan sektor ekonomi dan lapangan usaha yang ada di Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan dari 18 (delapan belas) sektor dan lapangan usaha, sektor industri pengolahan mengalami fluktuasi yang signifikan terhadap perkembangan laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Sijunjung, hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 kontribusinya sebesar 7.44, pada tahun 2017 turun menjadi 0.46, naik pada tahun 2018 menjadi 4.55, pada tahun 2019 turun menjadi minus 5.5 dan minus 1,1 pada tahun 2020, yang secara rata-rata kontribusi sektor pengolahan industri terhadap laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Sijunjung sebesar 0.998 nilai terkecil dibanding 17 (tujuh belas) sektor lapangan usaha yang ada.

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Sijunjung 2016-2020

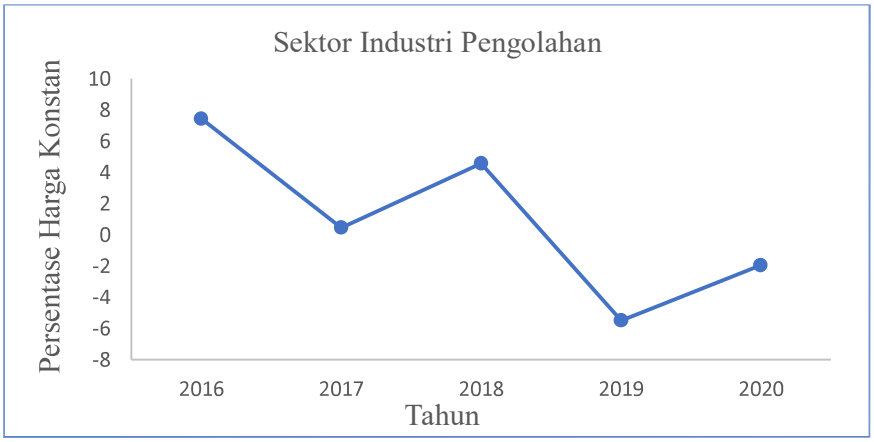

Sumber: Data Statistik Kabupaten Sijunjung

Jika dilihat dalam hal penyerapan tenaga kerja atau penyediaan lapangan kerja sektor industri pengolahan masih belum memberikan kontribusi yang signifikan, hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 2 dibawah ini:

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (Orang) 2016 – 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	Tenaga Kerja					Total
	2016	2017	2018	2019	2020	
Pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan	45,716	45,870	48,255	43,944	41,358	225,143
Industri Pengolahan	**5,468**	**5,430**	**5,559**	**22,261**	**20,321**	**59,039**
Jasa Lainnya	16,381	16,364	19,207	44,306	53,980	150,238

Sumber: Data Statistik Kabupaten Sijunjung

Tabel 2 menunjukan bahwa masih rendahnya tenaga kerja yang bekerja di sektor industri pengolahan yaitu sebanyak 59,039 jiwa, dibandingkan dengan sektor lainnya (BPS Kabupaten Sijunjung 2016 - 2020). Sedangkan jumlah perusahaan industri pengolahan yang ada di Kabupaten Sijunjung memiliki total sebanyak 205 perusahaan industri pengolahan dari tahun 2016-2020. (BPS Kabupaten Sijunjung 2016-2020)

Untuk dapat membantu perkembangan perusahaan yang ada di sektor industri pengolahan diperlukannya modal. Dalam hal pembentukan modal, peranan investasi baik domestik maupun asing melalui investasi asing langsung (FDI) memberi kontribusi pada pertumbuhan ekonomi (Jufrida et al., 2016).

Investasi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh pengusaha untuk membeli barang modal dan pengeluaran lain untuk kegiatan produksi. Investasi

dapat diperoleh dari akuntansi modal yang diperoleh dari tabungan dan sebagian pendapatan waktu sekarang yang disisihkan untuk dapat memperbesar produksi dan pendapatan dimasa yang akan datang. (Sukirno, 2000).

Berdasarkan uraian diatas, yang menjelaskan bahwa laju pertumbuhan sektor industri pengolahan tidak terlepas dari dua faktor yaitu tenaga kerja sebagai sumber daya manusia dan investasi sebagai pengeluaran yang dilakukan oleh pengusaha untuk membeli barang modal dan pengeluaran lain, maka pengaruh jumlah perusahaan, investasi dan penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan menarik untuk diteliti dan diketahui seberapa besar pengaruh setiap variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sijunjung.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya nilai Produk Domestik Regional Boruto (PDRB) Kabupaten Sijunjung.
2. Terjadi penurunan nilai PDRB Kabupaten Sijunjung pada tahun 2016 – 2020.
3. Sektor industri pengolahan mengalami fluktuasi yang signifikan terhadap perkembangan laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Sijunjung
4. Kecilnya penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, tidak meluas dan tidak menyimpang dari tujuan awal yang telah direncanakan, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel. Variabel yang pertama merupakan variabel independen (X) yaitu banyaknya jumlah perusahaan industri pengolahan sebagai X1, investasi sebagai X2 dan penyerapan tenaga kerja X3. Variabel kedua yaitu variabel dependen (Y) yaitu Produk Domestik Regional Bruto. Penulis juga memfokuskan untuk menilai dan mengukur pengaruh dengan mengolah data PDRB Kabupaten Sijunjung dan nilai sektor Industri Pengolahan dari tahun 1992 – 2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana pengaruh jumlah perusahaan, investasi dan penyerapan tenaga kerja di Industri Pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana pengaruh jumlah perusahaan Industri Pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kabupaten Sijunjung?
3. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kabupaten Sijunjung?

4. Bagaimana pengaruh penyerapan tenaga kerja di Industri Pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kabupaten Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh:

1. Jumlah perusahaan, investasi dan penyerapan tenaga kerja di Industri Pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kabupaten Sijunjung.
2. Jumlah perusahaan industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kabupaten Sijunjung.
3. Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kabupaten Sijunjung.
4. Penyerapan tenaga kerja di industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kabupaten Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan menambah pengetahuan terkait dengan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penilitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penilitian sejenis.

2. Manfaat praktis
   a. Bagi daerah hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi pemerintah Kabupaten Sijunjung dan instansi yang berkaitan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan dalam meningkatan ekonomi daerahnya.
   b. Bagi penulis penelitian ini merupakan satu syarat untuk memperoleh gelar serjana pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
   c. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait pada bidang penelitian yang sama pada masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi menurut Tadaro dalam (Jannah, 2020) adalah proses kenaikan output dalam kurun waktu tertentu sebagai indikator penting dalam mengukur tingkat kesuksesan pembangunan ekonomi suatu negara. Kuznet (dalam Jhingan, 2012:57) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan jangka panjang kemampuan sebuah negara dalam menyediakan berbagai jenis barang ekonomi untuk penduduknya. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan dalam jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, perkembangan sektor jasa dan perkembangan produksi barang modal. Pertumbuhan ekonomi bergantung pada jumlah tenaga kerja dan jumlah modal yang tersedia dalam perekonomian peningkatan pertumbuhan ekonomi berasal dari peningkatan penawaran tenaga kerja, peningkatan modal fisik dan sumber daya manusia serta peningkatan produktivitas (Case dan Fair, 2007:313).

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah sumber daya alam, sumber daya manusia, investasi, peningkatan penawaran tenaga kerja, peningkatan modal fisik dan